

## BAB I

### PEDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Permainan bola voli adalah salah satu permainan olahraga yang menggunakan bola dan net yang bertujuan membatasi antara daerah satu dan daerah yang lain. Permainan olahraga ini adalah permainan yang dimulai oleh *service*, *passing* dan tahap penyelesaian yang berguna untuk mendapatkan *point* atau nilai.

Olahraga bola voli semakin digemari dikalangan masyarakat kita. Hal ini terbukti hampir di semua daerah terdapat kejuaraan-kejuaraan bola voli yang rutin diselenggarakan oleh berbagai kalangan masyarakat, baik tingkat kelurahan, kecamatan, kabupaten, provinsi hingga tingkat nasional. Selain di lingkungan masyarakat, olahraga bola voli juga diajarkan di sekolah, melalui mata pelajaran Pendidikan Jasmani.

Dalam kurikulum di sekolah, bola voli merupakan bagian dari salah satu cabang olahraga yang harus dikuasai siswa. Oleh karena itu hampir setiap sekolah akan dijumpai permainan bola voli.

Kebanyakan sekolah telah memilih olahraga bola voli menjadi bagian kegiatan ekstrakurikuler yang segera dikembangkan menjadi pembinaan prestasi.

Karena sekolah merupakan sarana yang paling potensial untuk melakukan pembinaan olahraga bola voli.

Bola voli adalah salah satu cabang dari olahraga permainan. Tujuan permainan ini adalah agar setiap regu dapat melewati bola secara teratur (baik)

melalui atas net sampai bola menyentuh pada lantai yang mengakibatkan bola mati.

Dalam permainan bola voli dikenal beberapa teknik dasar. Teknik dasar tersebut adalah *passing*, *smash*, *service* dan *blocking*. Pada penelitian ini penulis akan memfokuskan pada pelaksanaan *passing* atas karena teknik *passing* atas merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan ataupun dihilangkan dalam permainan bola voli.

Seiring dengan perkembangan zaman manusia dituntut untuk mampu mengikuti dan menguasainya seperti perkembangan media massa cetak atau internet. Maka pendidikan merupakan hal yang sangat mudah mengakses informasi melalui pergaulan global yang tanpa batas. Dengan demikian pendidikan adalah sebuah upaya untuk mengajukan budi pekerti, pikiran, serta jasmani siswa agar dapat memajukan kesempurnaan hidup yaitu hidup dan menghidupkan anak selaras dengan alam dan masyarakatnya. Oleh karena itu melalui pendidikan diharapkan sumber daya manusia menjadi lebih baik karena tuntutan zaman yang dinamis.

Pendidikan jasmani memberikan kesempatan pada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain, dan berolahraga yang dilakukan secara sistematis, terarah dan terencana.

Pembekalan pengalaman mengajar melalui proses pembelajaran pendidikan jasmani dengan mengajarkan berbagai keterampilan gerak dasar, teknik dan strategi permainan olahraga, internalisasi, nilai-nilai (Sportivitas, jujur, kerjasama, dan lain-lain). Pelaksanaannya bukan melalui pengajaran di dalam

kelas yang bersifat kajian teoritis namun melibatkan unsur fisik, mental, intelektual, emosional dan sosial. Aktifitas yang diberikan dalam pengajaran harus mendapatkan ilmu psikologis, sehingga aktifitas yang dilakukan dapat mencapai tujuan pengajaran.

Sebagai seorang guru, tentu harus berupaya mencari jalan keluar agar proses belajar lebih bersifat inovatif. Selaku calon tenaga pendidik, penulis merasa perlu melakukan penelitian ini untuk benar-benar meningkatkan hasil belajar *passing* atas bola voli dengan menggunakan variasi pembelajaran yang menurut penganggapan penulis dapat meningkatkan hasil belajar pendidikan jasmani, khususnya pada *passing* atas bola voli. Adapun variasi pembelajaran yang sudah saya tetapkan adalah “ Variasi pembelajaran model sirkuit ”.

Agar standar kompetensi pembelajaran pendidikan jasmani dapat terlaksana sesuai dengan pedoman, maksud dan tujuan sebagai mana yang ada dalam kurikulum, maka guru harus mampu merancang pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan dan kematangan anak didik, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Sebagai seorang guru, tentu harus berupaya mencari jalan keluar agar proses belajar lebih bersifat inovatif.

Sebenarnya banyak cara yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan hasil belajar penjas siswa, salah satu diantaranya adalah dengan menerapkan pembelajaran melalui variasi pembelajaran model sirkuit. Sirkuit adalah program-program yang telah dikemukakan dahulu, terutama dalam segi pelaksanaannya, suatu sirkuit terdiri dari sejumlah stasiun latihan. Menurut J. Rasch, beban latihan

dalam sirkuit kira-kira setengah beban maksimal yang biasa dilakukan. (Philip J. Rasch, 1982: 46).

Keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar dapat diukur dari tingkat pemahaman, penguasaan materi dan hasil belajar. Dalam pembelajaran penjas pada materi *passing* atas permainan bola voli guru harus menguasai materi yang akan digunakan serta diperlukan juga bantuan variasi pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar *passing* atas dalam permainan bola voli. Untuk itu penggunaan variasi pembelajaran dalam suatu proses belajar mengajar sangat diperlukan karena variasi mempunyai kelebihan, kemampuan teknis yang mampu membantu proses belajar mengajar yang baik dan juga mampu meningkatkan keterampilan siswa.

Ditinjau dari sarana dan prasarana yang ada di SMP SWASTA HKBP SIDORAME MEDAN, memiliki beberapa sarana diantaranya 1 lapangan bola voli dan 1 lapangan bulutangkis. Sedangkan fasilitas fisik yang ada terdiri dari bola voli, net voli, net takraw, net bulutangkis, bola, dan raket yang kondisinya cukup baik bila digunakan saat pembelajaran pendidikan jasmani sekolah.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di SMP SWASTA HKBP SIDORAME MEDAN diperoleh kesimpulan rata-rata kemampuan siswa dalam melakukan *passing* atas adalah 6,50 dimana masih banyak siswa yang belum mengerti dan salah dalam melakukan *passing* atas. Hal ini dikarenakan oleh beberapa hal, yaitu : (1) guru pendidikan jasmani dalam pembelajaran teknik dasar *passing* atas bola voli kurang bervariasi dan kurangnya dalam penggunaan metode mengajar, (2) kurangnya minat siswa untuk mengikuti pelajaran

pendidikan jasmani, (3) siswa kurang terampil saat mempraktekkan materi *passing* atas bola voli. Kesalahan yang umum dilakukan siswa adalah pada saat sikap permulaan dan sikap perkenaan tangan pada bola. Dengan posisi kedua tangan yang dibuat siswa belum sesuai dengan yang seharusnya.

Dalam hal ini salah satu alternatif yang dapat dilakukan untuk memecahkan masalah tersebut adalah dengan meningkatkan kualitas pembelajaran seperti melalui variasi pembelajaran model sirkuit yang tepat. Dengan menggunakan variasi pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar sangat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar *passing* atas dalam permainan bola voli dan meningkatkan semangat siswa untuk melakukan pembelajaran. Oleh sebab itu untuk meningkatkan hasil belajar *passing* atas bola voli siswa diperlukan media yang cocok untuk membantu memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan menggunakan variasi pembelajaran model sirkuit.

Dari latar belakang masalah tersebut peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai “ Peningkatan hasil belajar *passing* atas bola voli dengan menggunakan variasi pembelajaran model sirkuit pada siswa kelas VIII-2 SMP SWASTA HKBP SIDORAME JLN. DOROWATI MEDAN TAHUN AJARAN 2014/2015 ”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas maka peneliti mengidentifikasi beberapa masalah yang timbul antara lain : (1) siswa merasa susah melakukan *passing* atas, (2) keterbatasan alat sehingga membuat siswa jenuh ketika harus menunggu giliran melakukan gerakan, (3) siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran, (4) kemauan untuk belajar bola voli *passing* atas sangat rendah, (5) para siswa jarang mengajukan pertanyaan walaupun sang guru sering meminta agar siswa bertanya jika ada hal-hal yang belum jelas atau kurang paham, (6) keaktifan dalam mengerjakan soal-soal latihan pada proses pembelajaran masih kurang.

## **C. Pembatasan Masalah**

Dari yang dapat diidentifikasi, peneliti membatasi pada upaya peningkatan hasil belajar *passing* atas dalam permainan bola voli dengan menggunakan variasi pembelajaran model sirkuit pada siswa kelas VIII-2 SMP SWASTA HKBP SIDORAME MEDAN Tahun Ajaran 2014/2015 yang terdiri dari 2 variabel, yaitu:

1. Variabel bebas : menggunakan variasi pembelajaran model sirkuit pada siswa kelas VIII-2 SMP SWASTA HKBP SIDORAME MEDAN tahun ajaran 2014/2015.
2. Variabel terikat : hasil belajar *passing* atas dalam permainan bola voli.

#### **D. Rumusan Masalah**

Yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “ Apakah ada peningkatan hasil belajar *passing* atas dalam permainan bola voli dengan menggunakan variasi pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar *passing* atas pada siswa kelas VIII-2 SMP SWASTA HKBP SIDORAME MEDAN Tahun Ajaran 2014/2015.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan pengaruh variasi pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar *passing* atas pada siswa kelas VIII SMP SWASTA HKBP SIDORAME MEDAN tahun ajaran 2014/2015.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Bagi guru, sebagai bahan masukan untuk mengajarkan materi *passing* atas bola voli kepada siswa.
2. Bagi siswa, untuk memperbaiki *passing* atas siswa.
3. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan dan pengetahuan peneliti untuk memperbaiki hasil belajar *passing* atas bola voli dengan menggunakan variasi pembelajaran model sirkuit.
4. Bagi mahasiswa, sebagai bahan masukan dalam meningkatkan hasil belajar cabang olahraga bola voli.